

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUN JURUSAN
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
Skripsi, Juni 2025

Mutiara Putri Arizqha

Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di
Kelurahan Kota Karang Wilayah Kerja Puskesmas Kota Karang Kota Bandar
Lampung Tahun 2025.

xvi + 56 halaman, 8 tabel, 2 gambar, dan 9 lampiran.

ABSTRAK

Salah satu permasalahan gizi yang menjadi fokus global yaitu menangani stunting pada balita, termasuk di Indonesia dan di Kelurahan Kota Karang. Faktor pola asuh yang tidak baik dalam keluarga merupakan salah satu penyebab timbulnya permasalahan gizi pada balita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas Kota Karang tahun 2025.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan observasional analitik desain penelitian case control. Sampel sebanyak 40, dengan 20 ibu yang memiliki balita stunting, dan 20 ibu yang memiliki balita normal usia 24 - 59 bulan di kelurahan kota karang. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan data yang diperoleh dari rekam medis atau KMS dibuku KIA. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi p-value adalah 0,001. Hasil ini bernilai lebih rendah dari nilai 0,05 ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita di Kelurahan Kota Karang.

Kesimpulan, semakin baik pola asuh orang tua, maka semakin kecil kemungkinan balita mengalami stunting. Disarankan bidan dapat berkolaborasi dengan petugas gizi untuk lebih meningkatkan pelayanan posyandu kepada bayi dan balita, terutama dalam pengukuran berat badan dan tinggi badan bayi dan balita, agar dapat memantau tumbuh kembang bayi dan balita.

Kata Kunci : Stunting, Pola Asuh, Balita

Daftar Bacaan : 43(2017-2025)

*HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG DEPARTEMENT OF
MIDWIFERY*

Thesis, June 2025

Mutiara Putri Arizqha

*The Relationship Between Parental Parenting And The Incidence Of Stunting In
Toddlers In Kota Karang Village, Kota Karang Health Center Working Area Of
Bandar Lampung City In 2025*

xvi + 56 pages, 8 tables, 2 pictures, and 9 appendices

ABSTRACT

One of the nutrition problems that has become a global focus is to deal with stunting in toddlers, including in Indonesia and in Kota Karang Village. Poor parenting in the family is one of the causes of nutritional problems in toddlers.

This study aims to determine the relationship between parental parenting and the incidence of stunting in toddlers in the Kota Karang health center work area in 2025.

Methods this study used an observational analytical approach to case control research design. The sample was 40, with 20 mothers who had stunted toddlers, and 20 mothers who had normal toddlers aged 24 - 59 months in Kota Karang village. The research instrument is in the form of questionnaires and data obtained from medical records or KMS in the KIA book. Data were analyzed using the Chi-Square test.

Results this study showed that the p-value correlation was 0.001. This result was lower than the value of 0.05 ($p < 0.05$), which means that there is a significant relationship between parental parenting and the incidence of stunting in toddlers in Kota Karang Village.

Conclusion the better the parenting style, the less likely an toddler is to experience stunting. It is recommended that midwives can collaborate with nutrition officers to further improve posyandu services to infants and toddlers, especially in the measurement of weight and height of infants and toddlers, in order to monitor the growth and development of babies and toddlers.

Keywords : Stunting, Parenting, Toddlers

Reading List : 43 (2017-2025)